

BAB III KEGIATAN MBKM

3.1 Rencana Kegiatan MBKM

Rencana MBKM yang akan saya susun adalah mencari komoditas yang dimana harga lebih rendah dengan kualitas barang, untuk mengetahui jenis barang apa saja yang akan di beli ke vendor yaitu sebelumnya melakukan pendataan dari via WhatsApp sayur dan buah yang diinginkan oleh konsumen bagaimana bentuk dan jenis sayur yang konsumen inginkan dan juga berapa jumlah kg barang yang mereka inginkan sehingga tim sourcing dapat mengetahui barang yang akan di beli dari vendor di mmtc.

3.2 Pelaksanaan MBKM

Menurut saya kegiatan MBKM ini sangat baik dilaksanakan dimana yang bertujuan untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kegiatan yang telah di lakukan melakukan komunikasi dengan vendor di lapangan, mengetahui harga naik turunnya harga komunitas setiap harinya Hasil yang saya peroleh adalah saya dapat menguasai lapangan dalam arti mengerti suasana di dalam pasar, bisa lebih dekat dengan vendor di pasar.





3.3 Kendala Dalam MBKM

Kendala yang saya hadapi adalah susahnya bangun tidur di jam 3 subuh pagi Pengembalian barang ke vendor jika tidak sesuai keinginan kantor

1. Kualitas Produk

a. Variabilitas Kualitas: Buah dan sayur memiliki variasi kualitas yang besar tergantung pada musim, kondisi cuaca, dan praktik pertanian. Produk yang tampaknya berkualitas tinggi di satu tempat bisa saja tidak memenuhi standar di tempat lain.

b. Standar Kualitas: Memastikan bahwa buah dan sayur memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh konsumen atau regulasi bisa menjadi tantangan, terutama ketika sumber produk dari berbagai pemasok.

2. Ketersediaan dan Musiman

a. Ketersediaan Musiman: Banyak buah dan sayur hanya tersedia pada musim tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi konsistensi pasokan dan harga. Misalnya, beberapa buah hanya tersedia pada musim panas, sementara sayur tertentu mungkin hanya tersedia selama musim dingin.

b. Fluktuasi Pasokan: Pasokan dapat terpengaruh oleh berbagai faktor seperti perubahan cuaca, penyakit tanaman, atau masalah logistik yang dapat menyebabkan kekurangan pasokan atau harga yang tidak stabil.

3. Harga dan Biaya

a. Fluktuasi Harga: Harga buah dan sayur dapat berfluktuasi secara drastis tergantung pada musim, kondisi cuaca, dan permintaan pasar. Fluktuasi harga ini dapat mempengaruhi anggaran dan perencanaan.

b. Biaya Transportasi dan Logistik: Mengangkut buah dan sayur memerlukan perawatan khusus, termasuk kontrol suhu dan kelembapan. Biaya transportasi dan logistik yang tinggi dapat mempengaruhi biaya keseluruhan.

4. Hubungan dengan Pemasok

a. Keandalan Pemasok: Memastikan bahwa pemasok dapat menyediakan produk secara konsisten dan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan bisa menjadi tantangan. Kegagalan dari pemasok dapat mengganggu rantai pasokan.

b. Komunikasi: Komunikasi yang efektif dengan pemasok sangat penting untuk mengelola pesanan, mengatasi masalah kualitas, dan merespons perubahan permintaan dengan cepat.

5. Manajemen Inventaris

a. Perputaran Stok: Mengelola perputaran stok dengan baik sangat penting, karena buah dan sayur memiliki masa simpan yang terbatas. Stok yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pemborosan dan kerugian.

b. Forecasting: Memperkirakan permintaan dengan akurat untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok bisa menjadi sulit, terutama mengingat variabilitas permintaan dan pasokan.

6. Perubahan Permintaan dan Tren Pasar

a. Tren Konsumen: Perubahan dalam preferensi konsumen dan tren pasar bisa mempengaruhi jenis buah dan sayur yang diperlukan. Misalnya, permintaan untuk produk organik atau varietas eksotis mungkin meningkat secara tiba-tiba.

b. Perubahan Musiman: Mengelola perubahan permintaan yang terkait dengan musim atau acara khusus (seperti hari libur atau festival) memerlukan penyesuaian dalam strategi sourcing.

3.4 Pengetahuan yang Diperoleh

Pengetahuan yang saya peroleh adalah saya dapat mengetahui harga komoditas setiap harinya dan juga dapat melakukan perbandingan harga dengan vendor satu ke vendor lainnya dan saya juga dapat mengetahui jenis komoditas yang ingin dibutuhkan oleh setiap pembeli bukan Cuma itu saja saya dapat mengetahui harga naik turun dan juga lebih banyak berintraksi dengan orang-orang yang ada di pasar.

3.5 Keterampilan yang Diperoleh

Keterampilan yang saya peroleh yaitu lebih disiplin terhadap waktu dengan adanya kesepakatan waktu dari pihak kantor, dan juga saya lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan misalnya memilih barang harus dengan kualitas baik bentuk dan harga juga harus diperhatikan jika tidak sesuai dengan keinginan konsumen maka barang akan dikembalikan ke perusahaan dan perusahaan akan meminta kami ganti rugi atau melakukan penukaran barang yang rusak kepada vendor, maka dari itu saya akan lebih berhati-hati memilih setiap komoditas di pasar. Dan menurut saya ini sangat penting karena ini adalah sebuah pertanggungjawaban dan kedisiplinan.

3.6 Pengalaman yang Diperoleh

Pengalaman yang saya peroleh ialah mengetahui karakter orang yang saya temui di kantor dan di pasar, dapat berinteraksi dengan teman-teman di kantor dan juga di pasar seperti kegiatan apa saja yang dilakukan di setiap bidang yang tempati. Bergabung dengan tim sourcing buah dan sayur di pasar memberikan berbagai keterampilan yang sangat spesifik dan berharga. Berikut adalah keterampilan yang diperoleh secara rinci dari pengalaman bekerja di tim sourcing buah dan sayur:

1. Negosiasi dan Pengelolaan Hubungan

a. Negosiasi Harga dan Syarat: Kemampuan untuk menegosiasikan harga yang kompetitif dan syarat pengadaan dengan pemasok buah dan sayur, memastikan keuntungan optimal bagi perusahaan.

b. Manajemen Hubungan Pemasok: Keterampilan dalam membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan pemasok untuk memastikan pasokan yang stabil dan kualitas produk yang konsisten.

2. Pengetahuan Produk dan Pasar

a. Pemahaman Produk: Pengetahuan mendalam tentang berbagai jenis buah dan sayur, termasuk varietas, musim, dan kondisi yang mempengaruhi kualitas dan kesegaran.

b. Analisis Pasar: Kemampuan untuk menganalisis tren pasar, termasuk perubahan dalam permintaan konsumen, fluktuasi harga, dan kondisi pasar lokal atau global.

3. Manajemen Kualitas

a. Pemeriksaan Kualitas: Keterampilan dalam menilai kualitas buah dan sayur, termasuk deteksi masalah seperti pembusukan, kerusakan, atau kontaminasi.

b. Standar Kualitas: Kemampuan untuk menetapkan dan memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang diperlukan, baik untuk produk segar maupun untuk pengolahan lebih lanjut.

4. Manajemen Rantai Pasokan dan Logistik

a. Koordinasi Pengiriman: Keterampilan dalam mengatur dan mengelola pengiriman buah dan sayur, termasuk pemilihan metode transportasi yang tepat untuk menjaga kesegaran produk.

b. Kontrol Suhu dan Penyimpanan: Pengetahuan tentang cara menjaga suhu dan kelembapan yang optimal selama transportasi dan penyimpanan untuk mencegah kerusakan produk.

5. Analisis dan Perencanaan

a. Perencanaan Kebutuhan: Kemampuan untuk merencanakan kebutuhan pasokan berdasarkan permintaan musiman dan tren pasar, serta membuat proyeksi yang akurat.

b. Analisis Data Penjualan: Keterampilan dalam menganalisis data penjualan untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat mempengaruhi keputusan sourcing.

6. Kepatuhan dan Regulasi

a. Kepatuhan Regulasi: Pengetahuan tentang regulasi terkait pengadaan buah dan sayur, termasuk standar keamanan pangan, sertifikasi organik, dan persyaratan impor-ekspor.

b. Sertifikasi dan Standar: Kemampuan untuk memastikan bahwa produk memenuhi semua sertifikasi yang diperlukan, seperti sertifikasi organik atau keberlanjutan.

7. Teknologi dan Sistem

a. Penggunaan Sistem Manajemen: Keterampilan dalam menggunakan sistem manajemen rantai pasokan dan perangkat lunak untuk melacak inventaris, pesanan, dan pengiriman.

b. Teknologi Pengawasan Kualitas: Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi untuk memantau kualitas produk, seperti sensor suhu atau perangkat pelacakan.

8. Komunikasi dan Kolaborasi

a. Komunikasi Efektif: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan pemasok, tim internal, dan pelanggan mengenai spesifikasi produk, jadwal pengiriman, dan masalah yang mungkin timbul.

b. Kerja Sama Tim: Keterampilan dalam bekerja sama dengan tim sourcing dan departemen lain, seperti pemasaran dan penjualan, untuk memastikan bahwa produk memenuhi kebutuhan pasar.

9. Keterampilan Administratif

a. Dokumentasi: Kemampuan untuk mengelola dokumentasi terkait pengadaan, seperti kontrak pemasok, pesanan pembelian, dan laporan kualitas.

b. Organisasi Tugas: Keterampilan dalam mengatur dan mengelola berbagai tugas sehari-hari, termasuk perencanaan pengiriman dan pemantauan stok.

10. Kepemimpinan dan Pengembangan

a. Kepemimpinan: Keterampilan dalam memimpin tim sourcing, termasuk memberikan arahan dan dukungan untuk mencapai tujuan bersama.

b. Pengembangan Tim: Kemampuan untuk mengembangkan keterampilan anggota tim, memberikan umpan balik konstruktif, dan memotivasi tim untuk meningkatkan kinerja.

11. Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

a. Pemecahan Masalah: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul dalam proses sourcing, seperti masalah kualitas atau keterlambatan pengiriman.

b. Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan efektif berdasarkan informasi yang tersedia, termasuk keputusan terkait pengadaan, pengiriman, dan manajemen inventaris.

Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya membantu dalam menjalankan fungsi sourcing buah dan sayur dengan efektif, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk peran lain dalam manajemen rantai pasokan, pengadaan, dan operasional.



BAB IV. PENUTUP

Menurut saya kegiatan MBKM ini sangat baik dilaksanakan dimana yang bertujuan untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kegiatan yang telah dilakukan melakukan komunikasi dengan vendor di lapangan, mengetahui harga naik turunnya harga komunitas setiap harinya. Hasil yang saya peroleh adalah saya dapat menguasai lapangan dalam arti mengerti suasana di dalam pasar, bisa lebih dekat dengan vendor di pasar.

Kendala yang saya hadapi adalah susah bangun tidur di jam 3 subuh pagi, Pengembalian barang ke vendor jika tidak sesuai keinginan kantor. Ide-ide yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah adalah membuat alarm jam 3 kurang agar tidak terlambat bangun, dan penyelesaian permasalahan kedua adalah menkonfirmasi dahulu ke setiap vendor di pasar jika barang yang tidak sesuai menurut konsumen maupun kantor dikembalikan dengan catatan barang bukti harus dibawa langsung ke setiap vendor.

Saran dan masukan tentang pelaksanaan mbkm kedepan adalah memberitahukan kepada mahasiswa yang akan mengikuti mbkm perusahaan mana yang menurut mahasiswa sebelumnya kira-kira kurang cocok untuk dijadikan tempat mbkm, Agar tidak merasakan hal yang sama dengan mahasiswa lain yang sudah di perusahaan tersebut sehingga tidak ada yang namanya pengunduran diri. Dan tidak memalukan pihak kampus.